

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION IMAGE CIRCLE*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA
PESERTA DIDIK MA ISLAMIYAH BALEN DALAM MATA
PELAJARAN PPKN KELAS X**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

Mar Atullatipah

21220023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Question Image Circle Dalam Peningkatan Pengembangan Berfikir Kritis Siswa MA Islamiyah Balen Kelas X disusun oleh:

Nama : Mar Atullatipah
NIM : 21220023
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi

Bojonegoro, 25 Mei 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Pembimbing II



Sely Ayu Lestari . M.Pd.,
NIDN. 073103970

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran *Question Image Circle* Dalam Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Ma Islamiyah Balen Dalam Mata Pelajaran Ppkn Kelas X" disusun oleh :

Nama : Mar Atullatipah
NIM : 21220023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Ketua



Dr. Enna Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris



Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN. 0709126002

Penguji I



Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji II



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703048504

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

Setiap langkah Punya Tujuan ,Setiap Nafas Ada Kehidupan , Setiap Harapan Ada
Kepastian Setiap Doa Punya Jawaban . Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan

KARENA

Setiap Orang Memiliki Perjuangan Hidup Sendiri-Sendiri Selesaikan Satu-Satu
Dengan Tenang ,Tanpa Perlu Membandingkan Pencapaianmu Dengan Pencapaian
Orang Lain Teruslah Berjalan Di Jalur Takdirmu Tanpa Menjatuhkan Orang Lain

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, terutama kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dalam setiap langkah. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Zubaidi dan Ibu Paniti . Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang tiada henti. Meski tidak sempat menempuh pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun ayah dan ibu mampu menjadi sumber kekuatan terbesar yang tanpa lelah mendoakan, mendukung, dan memotivasi saya untuk terus maju hingga meraih gelar sarjana. Cinta dan perjuangan kalian adalah cahaya di setiap langkah hidup saya.
2. Kepada Keluarga Pondok Al Hikmah yang dengan ridho nya dan juga motivasi di dalamnya dan juga seluruh santri pondok Darun Najah terutama kepada Bapak KH. Asnawi Sidqon dan bunyai H. Denita Kumala yang mana telah memberikan segala doa dan juga tuntunannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada adik tercinta, Ahmad Zaqi Irsyadi Dan Lailatun Nikmah, yang meski baru berumur lima belas tahun dan empat belas tahun namun telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan tersendiri. Tawa dan keceriaanmu menjadi penyemangat kakak untuk terus berjuang dan menyelesaikan perjalanan panjang ini. Semoga kelak kamu bisa tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, bahagia, dan membanggakan.
4. Kepada diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan, berani menghadapi kegagalan, dan tetap melangkah meski berkali-kali ingin menyerah. Terima kasih telah percaya bahwa setiap perjuangan dan doa akan membawa hasil yang

indah pada waktunya. Skripsi ini adalah bukti dari kekuatan tekad dan kesabaran yang tak ternilai.

5. Kepada seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 yang telah menemani proses belajar dan berjuang bersama hingga saat ini.
6. Kepada dosen pembimbing I, ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., dan dosen pembimbing II, bapak Drs. Heru Ismaya, M.H., serta seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan inspirasi yang sangat berarti.
7. Teruntuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terimakasih telah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggengam tangan siapa, seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya dapat”.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar Atullatipah
NIM : 21220023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION IMAGE CIRCLE*
DALAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS PADA PESERTA DIDIK MA ISLAMIAH BALEN DALAM
MATA PELAJARAN PPKN KELAS X”**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 5 Juli 2025



Mar Atullatipah

NIM. 21220023

ABSTRACT

Atullatipah, Mar. 2025. "effectiveness of the Question Image Circle (QIC) learning model in enhancing critical thinking skills among 10th-grade students at MA Islamiyah Balen in the subject of Civics (PPKn)." Undergraduate Thesis. Department of Civic Education, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. Advisor (II) Sely Ayu Lestari, M.Pd.

Keywords :Question Image Circle, critical thinking, Civics education, quasi-experimental, cooperative learning

This study aims to evaluate the effectiveness of the Question Image Circle (QIC) learning model in enhancing critical thinking skills among 10th-grade students at MA Islamiyah Balen in the subject of Civics (PPKn). The research employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group, involving 42 students divided into experimental and control groups. Data were collected through tests, questionnaires, and observations, then analyzed using quantitative methods, including validity, reliability, normality tests, and N-Gain score calculations. The results indicated a significant improvement in critical thinking skills in the experimental group, with an average N-Gain score of 0.75 (classified as high effectiveness), compared to the control group's 0.23. Questionnaire responses revealed that 57% of students found the QIC model highly effective, while 23% considered it effective. The study concludes that the QIC model is effective in fostering critical thinking by encouraging active student participation, collaborative analysis of visual materials, and problem-solving. This research contributes to the development of innovative teaching strategies, particularly in Civics education, and highlights the potential of visual and cooperative learning approaches in enhancing student engagement and critical analysis.

ABSTRAK

Atullatipah, Mar. 2025. "Efektifitas Model Pembelajaran Question Image Circle Dalam Peningkatan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Ma Islamiyah Balen Dalam Mata Pelajaran Ppkn Kelas X". Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. Pembimbing (II) Sely Ayu Lestari .

Kata Kunci : *Lingkaran Gambar Pertanyaan, berpikir kritis, pendidikan kewarganegaraan, kuasi-eksperimental, pembelajaran kooperatif*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan model pembelajaran Question Image Circle (QIC) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X MA Islamiyah Balen pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan pretest-posttest control group design, melibatkan 42 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan perhitungan skor N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis yang signifikan pada kelompok eksperimen, dengan skor N-Gain rata-rata sebesar 0,75 (tergolong sangat efektif), dibandingkan kelompok kontrol yang hanya sebesar 0,23. Respon angket menunjukkan bahwa 57% siswa menilai model QIC sangat efektif, sedangkan 23% menganggapnya efektif. Kesimpulan penelitian adalah

model QIC efektif dalam menumbuhkan berpikir kritis dengan mendorong partisipasi aktif siswa, analisis kolaboratif terhadap materi visual, dan pemecahan masalah. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pengajaran yang inovatif, khususnya dalam pendidikan Kewarganegaraan, dan menyoroti potensi pendekatan pembelajaran visual dan kooperatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan analisis kritis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *Question Image Circle* Dalam Peningkatan Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Ma Islamiyah Balen Dalam Mata Pelajaran Ppkn Kelas X” disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis sangatlah menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis, jadi sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah turut membantu dalam penulisan skripsi ini, baik itu dosen ataupun semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan sepuh hati dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro, sekaligus pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;

3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama peneliti menempuh studi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan ilmu di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Akhir kata, peneliti memohon semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk bantuan dan kebaikan dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 5 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PRNGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teoritis	12
1. Efektivitas Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran.....	13
3. Model Pembelajaran Question Image Circle	15
4. Berpikir Kritis	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
3. Sampling.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	30
2. Post-test dan Pre-test	30
3. Kuesioner	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis	34
2. Analisis Data Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran <i>Question Image Circle</i>	37
F. Teknik Validasi Data	38
1. Uji Validitas Instrumen (<i>Test of Validity</i>)	39
2. Uji Reabilitas Intrumen.....	40
3. Uji Normslitas Data.....	42
4. Uji Levene Statistic test	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Paparan Data.....	46
2. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	66
1. Pembahasan Penerapan Model Pembelajaran <i>Question Image Circle (QIC)</i>	66
2. Peningkatan Berfikir Kritis Siswa MA Islamiyah Balen	67
3. Efektivitas Model Pembelajaran <i>Question Image Circle</i> dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MA Islamiyah Balen Kelas X	70

BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	75
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berfikir.....	24
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berfikir	8
Tabel 2.1 Kajian Pustaka	10
Tabel 2.2 Indikator Berfikir.....	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian Prest-Posttest Control Grub	26
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa/Siswi Kelas X MA Islamiyah	28
Tabel 3.3. Nilai Siswa	31
Tabel 3.4 Pernyataan Kuisioner	33
Tabel 3.5 Kriteria Nilai n-Gain	35
Tabel 3.6 Kriteria Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	36
Tabel 3.7 Respon Siswa	37
Tabel 3.8 Tafsiran Harga Presentase	38
Tabel 3.9 Uji Validasi	39
Tabel 3.10 Kriteria kefesienan Reabilitas	40
Tabel 3.11 Hasil Reabilitas	41
Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 3.13 Uji Levene Statistic Test	44
Tabel 4.1 Alamat Yayasan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	47

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa	48
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jumlah Responden	49
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penelitian	83
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	83
Lampiran 3 Alamat Yayasan Roudhotut Tholibin.....	84
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa MA islamiyah.....	85
Lampiran 5 Surat selesai bimbingan	88
Lampiran 6 Validasi	90
Lampiran 7 Skor Angket	91
Lampiran 8 R-Tabel	92
Lampiran 9 Selesai Bimbingan	94
Lampiran 10 Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya secara utuh sebagai makhluk yang berakal dan terus belajar hingga akhir hayat. Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Rika et al., n.d.).

Salah satu tujuan penting dari pendidikan adalah peningkatan karakter nasionalisme pada seluruh anak bangsa di Indonesia. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai daerah yang menghadapi persoalan pendidikan yang tidak merata, baik dari segi pondasi pendidikan maupun fasilitas pendukungnya. Ketimpangan ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pemerataan mutu pendidikan dan penguatan karakter bangsa (Ayu Lestari, 2023) .

Hal ini sejalan dengan pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa “*Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Selain itu, Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, non-formal, dan informal. di mana sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki

peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan informal didapatkan dari pendidikan diluar sekolah yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non-formal didapatkan dari keluarga dan lingkungan sedangkan sekolah memberikan pembelajaran secara formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang penting bagi kelangsungan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan formal terbagi atas beberapa jenjang, yakni pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal di tingkat menengah adalah MA Islamiyah Balen, yaitu sekolah berasrama yang berbasis pondok pesantren dan merupakan satu-satunya di wilayah Balen. Sekolah ini memiliki nuansa religius yang kuat karena dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren kecil. MA Islamiyah Balen memiliki gedung dua lantai dengan enam ruang kelas yang terbagi dalam jurusan IPA dan IPS, didukung oleh sekitar 12 guru dan menampung sekitar 180 siswa dari kelas X hingga kelas XII.

Dalam proses pembelajarannya, ditemukan beberapa kendala seperti kejenuhan siswa yang disebabkan oleh padatnya mata pelajaran tambahan. Hal ini di sebabkan karena MA Islamiyah balen yang berbasis pondok pesantren yang mana selain pembelajaran dari sekolah formal juga mendapatkan pelajaran dari pondok sehingga membuat siswa lebih dulu lelah dalam fikiran dan siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berpotensi menurunkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk mengurangi

kejenuhan serta menumbuhkan kembali minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah penggunaan model pembelajaran Question Image Circle (QIC).

Model pembelajaran Question Image Circle (QIC) yaitu model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa berpikir kritis melalui pengamatan dan analisis gambar dalam kelompok. Model ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Lingkungan belajar yang kondusif merupakan situasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Muhammad, 2017). Selain kejenuhan, faktor lain yang menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa adalah rendahnya rasa percaya diri, terutama pada siswa dengan kepribadian introvert. Kepribadian ini cenderung menyukai ketenangan dan menghindari interaksi sosial yang intens, sehingga siswa merasa kurang nyaman dalam mengemukakan pendapat atau bertanya di kelas (Soemohadiwidjojo, 2020).

Di samping itu, peran guru sebagai pendidik profesional juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1, guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk menunjang tugas tersebut, guru dituntut menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan lengkap, seperti RPP, silabus, LKS, buku, serta alat evaluasi (Trianto, 2011: 201). Kualitas perangkat pembelajaran sangat memengaruhi mutu proses belajar mengajar secara keseluruhan. Penyusunan

perangkat ini menjadi tahap awal dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas perangkat yang digunakan akan sangat menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Maka dari itu, perangkat pembelajaran harus disusun dengan baik dan matang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Question Image Circle dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Efektivitas belajar di sini merupakan ukuran untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memahami cara kerja model Question Image Circle (QIC), kita dapat melihat bagaimana siswa menyelesaikan masalah secara logis, tanpa emosi, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Model ini memberikan arah dan panduan bagi guru dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Question Image Circle (QIC).

Model pembelajaran Question Image Circle merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan beberapa kelompok siswa yang membentuk lingkaran. Setiap kelompok diberikan gambar yang berbeda sebagai

stimulus pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut secara bersama-sama, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat secara aktif.

Dalam penelitian ini, siswa dari berbagai tingkatan kelas di MA Islamiyah Balen akan dilibatkan sebagai subjek penelitian. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran *Question Image Circle* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas model QIC, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan membangun kemampuan berpikir kritis serta rasa percaya diri siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Question Image Circle* di MA Islamiyah Balen.
2. Bagaimana peningkatan perkembangan berfikir kritis siswa MA Islamiyah Balen.

3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *Question Image Circle* dalam pengembangan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik di MA Islamiyah balen dalam mata pelajaran PPKN.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Question Image Circle* di MA Islamiyah Balen.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan perkembangan berfikir kritis siswa MA Islamiyah Balen.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas model pembelajaran *Question Image Circle* dalam pengembangan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik di MA Islamiyah balen dalam mata pelajaran PPKN.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumngembangkan berfikir kritis karena penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi secara empiris dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembelajaran *Question Image Circle* dalam kemampuan berfikir kritis
 - b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada cara berfikir siswa dalam penyelesaian soal dan juga pertanyaan yang di alami pada mata pelajaran tertentu.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *Question image circle* dalam pembelajaran ppkn sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan materi

dan meningkatkan siswa dalam keaktifan Dan dapat berfikir kritis serta dapat percaya diri

- b. Bagi peneliti, model pembelajaran ini sangat efektif untuk membentuk karakter anak serta rasa percaya dirinya akan semakin meningkat serta penelitian ini sangat penting sebagai syarat kelulusan saya sebagai mahasiswa
- c. Bagi guru, dapat di jadikan pembelajaran dan juga wawasan untuk memperluas pengetahuan model pembelajaran yang dapat di gunakan saat mengajar agar menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik dan juga meningkatkan hasil belajar siswa

E. Definisi Operasional

1. Pengertian adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Efektifitas menunjukkan derajat keberhasilan suatu program atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien.
2. Model Pembelajaran *Question Image Circle* adalah model pembelajaran yang kooperatif terdiri dari beberapa kelompok siswa yang membentuk lingkaran Dimana setiap kelompok diberi gambar berbeda untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut dan di presentasikan didepan kelas.
3. Pengembangan berarti meningkatkan kualitas sesuatu terutama pikiran, pengetahuan, dan kemampuan melalui proses yang sistematis dan terorganisasi.

4. Kemampuan Menurut Chaplin (2013) ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins (2015) kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.
5. Berpikir kritis adalah suatu keterampilan yang mencakup kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai. Terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Deskripsi	Keterangan
1	Menganalisis	Mampu menguraikan informasi menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian.	Menyebutkan bagian penting dari sebuah gambar atau teks.
2	Menilai (Evaluasi)	Menilai argumen, bukti, atau sumber	Menilai apakah gambar yang diberikan

		informasi dengan kritis.	relevan dengan topik.
3	Memberi alasan/logika	Menyusun alasan yang logis dan mendukung argumen secara sistematis.	Menjelaskan alasan memilih jawaban berdasarkan gambar.
4	Memecahkan masalah	Menggunakan informasi untuk merancang solusi dari suatu permasalahan.	Memberikan solusi berdasarkan situasi dalam gambar.
5	Menyimpulkan	Menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.	Menarik kesimpulan dari gambar dan pertanyaan yang diberikan.
6	Kreatif dan reflektif	Menghasilkan ide baru dan mengevaluasi cara berpikir sendiri.	Mengusulkan pertanyaan kritis berdasarkan gambar.